

PERSEPSI DAN TANTANGAN SERTIFIKASI PERIKANAN BERKELANJUTAN OLEH PERUSAHAAN PENGOLAHAN PRODUK PERIKANAN

PADMA RIZKI DWI ARIEANTI ARSYAD



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Persepsi dan Tantangan Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan oleh Perusahaan Pengolahan Produk Perikanan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir dari tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Padma Rizki Dwi Arieanti Arsyad

F2502211006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

PADMA RIZKI DWI ARIEANTI ARSYAD. Persepsi dan Tantangan Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan oleh Perusahaan Pengolahan Produk Perikanan. Dibimbing oleh WINIATI P. RAHAYU dan SITI NURJANAH.

Tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*) mencerminkan komitmen dalam memanfaatkan sumber daya alam demi kesejahteraan manusia. Hal ini mencakup upaya mendorong sistem pangan berkelanjutan, termasuk produk perikanan yang dikenal sebagai *blue food*. Sertifikasi perikanan berkelanjutan penting untuk memastikan produk berasal dari sumber yang bertanggung jawab, dengan memperhatikan aspek keamanan pangan, lingkungan, kesejahteraan hewan dan tanggung jawab sosial. Persepsi dan tantangan perusahaan pengolahan perikanan penting untuk dipahami karena akan berpengaruh terhadap keterlibatan perusahaan secara luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pendukung, terkait pengolahan produk perikanan berkelanjutan, ketahanan pangan, dan perlindungan ekosistem perairan. Penelitian ini bertujuan menilai persepsi perusahaan pengolahan terhadap sertifikasi produk perikanan berkelanjutan, yang meliputi pengetahuan, sikap, perilaku dan tantangan dalam sertifikasi.

Pendekatan secara kuantitatif dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh perwakilan perusahaan secara daring. Target responden merupakan pemilik/penanggung jawab/karyawan setingkat pengawas di perusahaan pengolahan perikanan yang telah menerapkan sistem HACCP. Pertanyaan kuesioner disusun berdasarkan modifikasi dari poin-poin pada standar sertifikasi perikanan berkelanjutan, yaitu *Seafood Processing Standard – Core Issue 6.0* (BAP 2024), *Chain of Custody Module ASC-COC-001 Version 1.2* (ASC 2023), serta jurnal-jurnal terkait dengan sertifikasi perikanan berkelanjutan. Kuesioner dibagi menjadi lima bagian, yaitu: 1) data profil responden; 2) pertanyaan mengenai pengetahuan; 3) pertanyaan mengenai sikap dan tantangan; 4) pertanyaan terkait perilaku; dan 5) jenis tantangan terbesar sertifikasi perikanan berkelanjutan. Survei dilakukan pada 30 responden perusahaan pengolahan perikanan, terbagi atas 15 perusahaan bersertifikat dan 15 belum bersertifikat pengolahan perikanan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik. Perusahaan bersertifikat berkelanjutan menunjukkan skor persentase pengetahuan (100%) dan sikap (100%) baik, serta perilaku baik (93,3%). Perusahaan yang belum bersertifikat berkelanjutan memiliki persentase skor pengetahuan (80%) dan sikap (93,3%) yang baik, namun perilaku lebih rendah (73,3%) jika dibandingkan dengan kelompok perusahaan bersertifikat berkelanjutan. Hal ini menunjukkan kesenjangan perilaku pada kelompok perusahaan belum bersertifikat, walaupun memiliki sikap yang positif terhadap sertifikasi keberlanjutan. Korelasi signifikan ($p < 0,05$) antar variabel diidentifikasi antara pengetahuan-perilaku ($r_s = 0,515$), sikap-perilaku ($r_s = 0,639$), sikap-tantangan ($r_s = 0,620$), dan perilaku-tantangan ($r_s = 0,902$). Pada perusahaan yang belum bersertifikat tidak ditemukan adanya korelasi signifikan. Temuan ini menunjukkan perusahaan bersertifikat memiliki keterkaitan kuat antara pemahaman, sikap dan perilaku walaupun perusahaan menyadari tantangan besar

dalam implementasi, sementara perusahaan yang belum bersertifikat mendapat hambatan struktural atau motivasional yang menghalangi perilaku meskipun memiliki sikap yang positif. Tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan bersertifikat dan belum bersertifikat berkelanjutan adalah keterbatasan pengetahuan tim dalam implementasi, dengan persentase 40 dan 46%. Selain itu, kedua kelompok perusahaan juga menghadapi tantangan terkait tingginya biaya sertifikasi, yang diakui sebesar 33% oleh masing-masing kelompok.

Kata kunci : keberlanjutan, pangan biru, pengolahan, persepsi, sertifikasi



SUMMARY

PADMA RIZKI DWI ARIEANTI ARSYAD. *Perception and Challenges of Sustainable Fisheries Certification by Fishery Product Processing Companies*. Supervised by WINIATI P. RAHAYU and SITI NURJANAH.

The Sustainable Development Goals (SDGs) reflect a global commitment to utilizing natural resources for the welfare of humanity. This includes efforts to promote sustainable food systems, particularly aquatic-based products known as blue food. Sustainable fisheries certification plays a critical role in ensuring that such products originate from responsible sources, taking into account food safety, environmental protection, animal welfare, and social responsibility. Understanding the perceptions and challenges faced by seafood processing companies is essential, as it influences broader industry engagement. This study aims to contribute supporting information related to sustainable seafood processing, food security, and the protection of aquatic ecosystems.

The primary objective of this research was to assess the perceptions of seafood processing companies toward sustainable fisheries certification, focusing on their knowledge, attitudes, behaviors, and perceived challenges. A quantitative approach was employed through an online questionnaire completed by company representatives. The targeted respondents included business owners, responsible personnel, or supervisory-level employees at seafood processing companies that have implemented the Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) system.

The questionnaire was designed based on adaptations from key elements of recognized sustainable fisheries certification standards, including the Seafood Processing Standard – Core Issue 6.0 (BAP 2024), the ASC Chain of Custody Module ASC-COC-001 Version 1.2 (ASC 2023), and relevant academic literature. The questionnaire consisted of five sections: (1) respondent profile data; (2) knowledge-related questions; (3) questions on attitudes and challenges; (4) behavior-related questions; and (5) identification of major challenges in sustainable fisheries certification.

The survey involved 30 respondents from seafood processing companies, evenly divided between 15 certified and 15 uncertified companies. The results indicated that both groups exhibited generally good levels of knowledge, attitudes, and behavior. Certified companies showed high scores in knowledge (100%), attitudes (100%), and behavior (93.3%). In comparison, uncertified companies scored 80% in knowledge and 93.3% in attitudes, but demonstrated lower behavior scores (73.3%).

These findings suggest a behavioral gap in uncertified companies, despite their positive attitudes toward sustainability certification. Significant correlations ($p < 0.05$) were found among certified companies between knowledge and behavior ($r_s = 0.515$), attitude and behavior ($r_s = 0.639$), attitude and challenges ($r_s = 0.620$), and behavior and challenges ($r_s = 0.902$). No significant correlations were identified within the uncertified group. These results suggest that certified companies exhibit stronger interconnections among understanding, attitudes, and behavior, despite recognizing the substantial challenges of implementation. In

contrast, uncertified companies may face structural or motivational barriers that hinder behavior change, even when attitudes are positive.

The main challenge reported by both certified and uncertified companies was limited team knowledge for implementation, cited by 40% and 46% of respondents, respectively. Additionally, both groups identified high certification costs as a significant barrier, acknowledged by 33% of respondents in each group.

Key words : blue food, certification, perception, processing, sustainable





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PERSEPSI DAN TANTANGAN SERTIFIKASI PERIKANAN BERKELANJUTAN OLEH PERUSAHAAN PENGOLAHAN PRODUK PERIKANAN

PADMA RIZKI DWI ARIEANTI ARSYAD

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Teknologi Pangan

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



(a) Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1. Prof. Dr. Ir. Nurjanah, MS

Judul Tesis : Persepsi dan Tantangan Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan oleh Perusahaan Pengolahan Produk Perikanan

Nama : Padma Rizki Dwi Arieanti Arsyad

NIM : F2502211006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Winiati P. Rahayu



Pembimbing 2:
Dr. Siti Nurjanah, S.T.P., M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nur Wulandari S.T.P., M.Si.
NIP 19741003.200003.2.001



Dekan Fakultas Teknologi Pertanian :
Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr
NIP 196105021 198603 1 002



Tanggal Ujian:
21 Juli 2025

Tanggal Pengesahan:
4 Agustus 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2024 hingga Mei 2025 dengan judul “Persepsi dan Tantangan Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan oleh Perusahaan Pengolahan Perikanan”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada komisi pembimbing, Prof. Dr. Winiati P. Rahayu dan Dr. Siti Nurjanah, S.T.P., M.Si yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan, saran dan motivasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar hasil Prof. Dr. Ir. Moh. Yani, penguji sidang tesis di luar komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Nurjanah, MS dan pemimpin sidang tesis Dr. Dias Indrasti. S.T.P., M.Sc, yang telah memberikan saran perbaikan pada tesis ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta staf di lingkungan Program Studi Magister Teknologi Pangan. Terima kasih tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua kami Ibu Wiwik Sri Wiyati dan Bapak Rabindranath Arsyad (alm), suami, anak penulis serta seluruh keluarga atas semua kasih sayang, perhatian, motivasi, doa, dan semangat yang diberikan. Selain itu, terima kasih kepada teman-teman Program Studi TPN 2021 atas kebersamaan, dukungan dan pengalaman yang diberikan selama ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Padma Rizki Dwi Arieanti Arsyad
F2502211006

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengolahan Produk Perikanan	6
2.2 Pengolahan Produk Perikanan Berkelanjutan	7
2.3 Sertifikasi Produk Perikanan Berkelanjutan	8
2.4 Ekolabel	9
2.5 Pelaku Usaha Bidang Perikanan	11
2.6 Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Tantangan	12
2.7 Perkembangan Penelitian Perikanan Berkelanjutan	14
III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan tempat	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3 Kerangka/Tahapan Penelitian	15
3.3.1 Penentuan Responden	16
3.3.2 Penyusunan Kuesioner	16
3.3.3 Pengumpulan Data	20
3.4 Analisis Data	21
3.4.1 Analisis Deskriptif	21
3.4.2 Perhitungan Skor Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Tantangan	21
3.4.3 Uji Korelasi <i>Kruskal-Wallis</i> Profil Responden dan Perusahaan terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Tantangan	22
3.4.4 Uji Korelasi <i>Spearman</i> pada Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Tantangan	22
3.4.5 Jenis Tantangan Perusahaan terhadap Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Responden Perusahaan Pengolahan Produk Perikanan	23
4.2 Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	24
4.3 Profil Responden dan Profil Perusahaan	24
4.4 Skor Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Tantangan Perusahaan terhadap Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan	27

4.5 Korelasi Profil Responden dan Perusahaan dengan Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Tantangan	29
4.6 Korelasi antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Tantangan Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan	30
4.7 Jenis Tantangan Perusahaan pada Proses Sertifikasi Perikanan Berkelanjutan	31
 V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	34
5.2 Saran	34
 DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP	48

DAFTAR TABEL

1	Beberapa standar perikanan berkelanjutan	10
2	Jumlah fasilitas pemegang sertifikasi perikanan berkelanjutan di Indonesia	10
3	Beberapa logo Ekolabel	11
4	Ruang lingkup dan definisi dalam Sertifikasi BAP (BAP 2023)	12
5	Kerangka penelitian	15
6	Daftar referensi dan cakupan pertanyaan kuesioner pengetahuan perusahaan mengenai sertifikasi perikanan berkelanjutan	18
7	Daftar referensi dan cakupan pertanyaan kuesioner sikap dan tantangan perusahaan mengenai sertifikasi perikanan berkelanjutan	18
8	Daftar referensi dan cakupan pertanyaan kuesioner terkait perilaku perusahaan mengenai sertifikasi perikanan berkelanjutan	19
9	Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner (n=30)	24
10	Profil responden perusahaan bersertifikat dan belum bersertifikat perikanan berkelanjutan	25
11	Profil perusahaan bersertifikat dan belum bersertifikat perikanan berkelanjutan	26
12	Penilaian pengetahuan, sikap, perilaku dan tantangan perusahaan pemilik sertifikat dan belum bersertifikat	27
13	Hasil uji normalitas data	29
14	Hasil uji <i>Kruskal-Wallis</i> terhadap pengetahuan, sikap, perilaku, dan tantangan berdasarkan profil responden dan perusahaan	29
15	Hasil uji korelasi pengetahuan, sikap, perilaku dan tantangan	30

DAFTAR GAMBAR

1	Rantai pasok produk perikanan	11
2	Jenis tantangan perusahaan pada proses sertifikasi perikanan berkelanjutan	18

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner Penelitian	42
---	----------------------	----